

BAB III METODE PENELITIAN

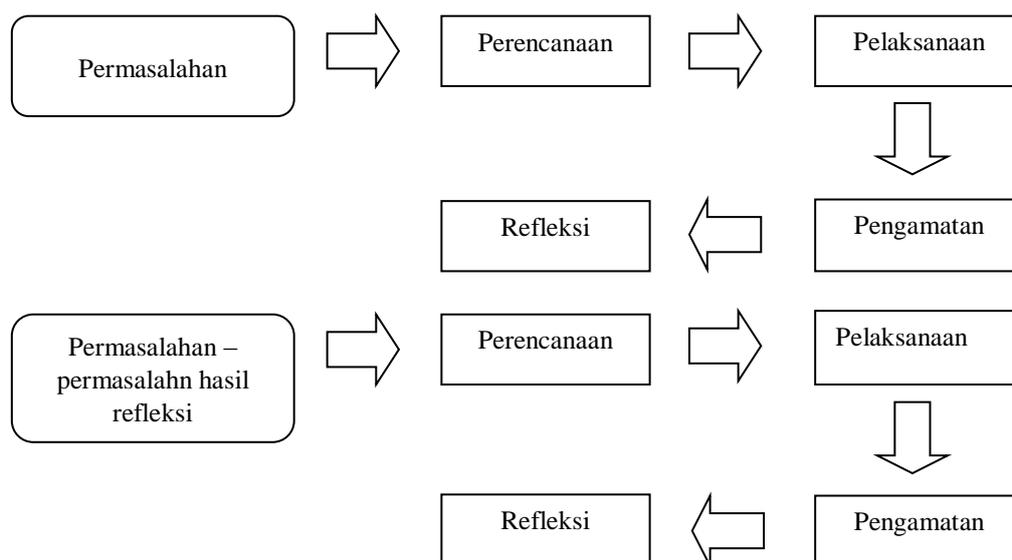
A. Jenis dan Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan berdasarkan banyak kenyataan di sekolah yang dialami oleh guru bahwa kemampuan menulis teks berita mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), sehingga dalam penelitian ini akan dilakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. (Arikunto, 2017:1).

b. Desain Penelitian

Secara garis besar penelitian ini dilakukan dalam dua siklus tindakan. Masing-masing siklus tindakan terdiri atas empat tahap, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun bagan dari model tersebut sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 di SMP Hidayatul Ummah yang beralamat di Jalan Mulyorejo No. 78, Kec. Mulyorejo, Kel Mulyorejo, Kota Surabaya, Kab. Jawa Timur, kode pos 60115.

Peneliti memilih SMP Hidayatul Ummah dengan pertimbangan dan alasan sebagai berikut:

- a) Sekolah tersebut merupakan tempat peneliti bekerja.
- b) Pembelajaran dengan media gambar belum pernah diterapkan di kelas VIII di SMP Hidayatul Ummah.
- c) Terdapat permasalahan di dalam pembelajaran khususnya bahasa Indonesia di kelas VIII yang membuat peneliti merasa tertarik dan perlu menelitinya.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah keterampilan menulis teks berita. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Hidayatul Ummah Surabaya yang berjumlah 30 siswa. Peneliti memilih kelas VIII SMP Hidayatul Ummah sebagai subjek penelitian karena faktor-faktor sebagai berikut: (1) keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Hidayatul Ummah berdasarkan daftar hasil belajar siswa hasilnya masih rendah; (2) siswa kelas VIII SMP Hidayatul Ummah kurang berminat dan merasa kesulitan dalam pembelajaran menulis teks berita; (3) adanya perilaku negatif yang ditunjukkan siswa kelas VIII SMP Hidayatul Ummah dalam pembelajaran menulis teks berita.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel keterampilan menulis teks berita dan variabel media foto. Penjelasan kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut ini.

a. Variabel Keterampilan Menulis Berita

Variabel keterampilan menulis teks berita merupakan keterampilan siswa dalam menulis teks berita, yaitu suatu penyusunan teks berita yang mengandung unsur-unsur dalam berita. Target keterampilan yang diharapkan adalah siswa mampu menulis teks berita sesuai dengan aspek penilaian. Aspek-aspek tersebut, yaitu : (1) kelengkapan unsur berita (mengandung 5W+1H); (2) keruntutan pemaparan (isi urut dan jelas sehingga mudah dipahami); (3) penggunaan kalimat (singkat dan jelas); (4) penggunaan kosakata (tepat); (5) kemenarikan judul; dan (6) ketepatan penggunaan ejaan dalam berita.

Dengan pembelajaran menulis teks berita ini diharapkan dapat memenuhi target keterampilan menulis para siswa kelas VIII SMP Hidayatul Ummah dan siswa mengalami perubahan tingkah laku ke arah positif setelah pembelajaran.

b. Variabel Media Gambar

Variabel media gambar tempat wisata adalah media yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran dengan media gambar tempat wisata adalah siswa bekerja secara individu, kemudian masing-masing siswa mendapatkan satu objek pengamatan berupa gambar tempat wisata. Siswa mengamati gambar tersebut untuk dijadikan berita lalu menuliskan hasil pengamatan dan melaporkan hasil pengamatannya di depan kelas untuk mendapat tanggapan atau masukan dari siswa lain. Pada saat menulis teks berita dapat berdiskusi dengan temannya atau bertanya hal-hal yang kurang dipahami kepada guru atau peneliti.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas secara rinci diuraikan sebagai berikut.

a) Siklus I

Pembelajaran pada setiap siklus dilaksanakan berdasarkan hasil uji menulis/hasil survei wawancara pada guru. Pada tahap siklus I ini kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Perencanaan

1. Menyusun rencana atau skenario pembelajaran untuk dua pertemuan.
2. Menyiapkan contoh teks berita dari berbagai sumber.
3. Menyiapkan lembar gambar.
4. Menyiapkan lembar kerja siswa.
5. Menyiapkan perangkat pengambilan data (lembar pengamatan dan wawancara).

b. Pelaksanaan

1. Memberikan arahan kepada siswa tentang rencana pembelajaran yang akan dilakukan.
2. Memberikan penjelasan kepada siswa tentang teks berita dan unsur-unsur berita.
3. Membagikan teks berita yang telah disediakan kepada siswa.
4. Siswa mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam teks berita.
5. Membagikan lembar gambar “tempat wisata” kepada siswa.
6. Siswa membuat teks berita menggunakan media gambar.

7. Siswa mempresentasikan hasil tulisannya di depan kelas.

c. Observasi

1. Peneliti dan guru melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada tahap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar pengamatan.
2. Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui minat dan motivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

d. Refleksi

1. Memeriksa dan menilai hasil kerja siswa dalam mengarang/menulis teks berita.
2. Mengidentifikasi kelemahan yang muncul saat awal pembelajaran berlangsung hingga akhir pembelajaran. Misal, ditemukan ada siswa yang menggantungkan hasil pekerjaan temannya yang pandai, kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, dll.
3. Melakukan evaluasi, koreksi, dan penguatan secara menyeluruh terhadap proses pembelajaran dari awal hingga akhir dengan mempertimbangkan nilai siswa dari hasil mengarang teks berita dan hasil diskusi.

b) Siklus II

Pembelajaran siklus II dilaksanakan berdasarkan refleksi dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dengan tujuan memperbaiki kelemahan-kelemahan pada pelaksanaan siklus I, dan untuk menguji penggunaan media gambar pada pembelajaran siklus II. Langkah-langkah pembelajaran menulis teks berita pada siklus II adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan

1. Menyusun rencana atau skenario pembelajaran ulang berdasarkan evaluasi dan catatan yang terdapat pada hasil-hasil refleksi siklus I.
2. Memberikan penjelasan dan contoh teks berita dengan menggunakan media gambar.
3. Menyiapkan lembar gambar.
4. Menyiapkan perangkat pengambilan data (lembar pengamatan dan wawancara).

b. Pelaksanaan

1. Mengulas kembali tentang pengertian teks berita, unsur-unsur berita.
2. Memberikan arahan kepada siswa tentang rencana pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II.
3. Memberikan penjelasan mengenai struktur dan kebahasaan teks berita.
4. Membagikan lembar gambar untuk dijadikan media siswa menulis teks berita.
5. Menulis teks berita dengan menggunakan media gambar secara individu.
6. Siswa saling bertukar hasil tulisannya dengan teman sebangku untuk mengidentifikasi unsur berita, struktur dan kebahasaan teks berita.
7. Siswa mempresentasikan hasil tulisannya di depan kelas.

c. Observasi

1. Peneliti dan guru melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada fase tindakan dengan menggunakan lembar pengamatan.
2. Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui minat dan motivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

d. Refleksi

1. Memeriksa dan menilai hasil kerja siswa membuat/menulis teks berita.
2. Mengidentifikasi kelemahan yang muncul saat pembelajaran siklus II berlangsung.
3. Melakukan evaluasi, koreksi, dan penguatan secara menyeluruh terhadap proses pembelajaran dari awal hingga akhir.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan melalui:

a) Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati sikap siswa selama proses pembelajaran menulis teks berita menggunakan media gambar. Observasi dilakukan oleh peneliti dibantu dengan seorang teman. Kegiatan observasi ini, peneliti bekerjasama dengan guru karena guru lebih paham dan mengenal siswanya.

Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan dengan cara:

1. Mempersiapkan lembar observasi yang berisi butir-butir sasaran pengamatan tentang kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, perhatian dan sikap siswa pada saat mendapat penjelasan dari guru, keaktifan siswa dalam melakukan diskusi, kesungguhan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, tanggung jawab siswa dalam mengumpulkan tugas, dan partisipasi siswa dalam melakukan refleksi;
2. Melaksanakan observasi selama proses pembelajaran yaitu mulai dari tahap awal pembelajaran hingga tahap akhir pembelajaran.
3. Mencatat hasil observasi dengan mengisi lembar observasi yang telah dipersiapkan. Pengisian lembar observasi dilakukan dengan mengisi kolom dengan cek (✓) untuk perilaku positif.

b) Instrumen Tes

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan mengadakan tes. Tes dilakukan dengan menggunakan soal-soal yang dibuat dan disusun oleh peneliti. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada siklus I dan siklus II. Skor penilaian berdasarkan aspek-aspek yang sudah ditentukan.

Tes dilaksanakan setelah proses pembelajaran. Tes digunakan untuk mengetahui pengetahuan dan keterampilan siswa tentang menulis teks berita setelah mengikuti proses pembelajaran. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang sesuai dengan materi. Dalam melakukan tes ini, diperlukan instrumen yang berupa pedoman atau kriteria penilaian. Penilaian tersebut menunjukkan pencapaian aspek yang telah ditentukan. Ada enam aspek pokok yang dijadikan kriteria penilaian, yaitu : (1) kelengkapan unsur berita (mengandung 5W + 1H); (2) keruntutan pemaparan (isi urut dan jelas sehingga mudah dipahami); (3) penggunaan kalimat (singkat dan jelas); (4) penggunaan kosakata (tepat); (5) kemenarikan judul; dan (6) ketepatan penggunaan ejaan dalam berita. Bobot skor penilaian keterampilan menulis teks berita secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Pedoman Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor					Bobot	Skor Maksimal
		1	2	3	4	5		
1.	Kelengkapan unsur berita						6	30
2.	Keruntutan pemaparan						4	20
3.	Penggunaan kalimat						3	15
4.	Penggunaan kosakata						3	15
5.	Pemilihan judul						2	10
6.	Ketepatan penggunaan ejaan dalam berita						2	10
Jumlah skor komulatif maksimal								100

Pada tabel berikut dapat dilihat aspek-aspek yang dinilai dengan rentangskor dan kategori penilaian

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Penulisan Berita

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor	Kategori
1.	Kelengkapan unsur berita (mengandung 6 unsur)	a. semua unsur berita terpenuhi dengan lengkap terdapat 6 unsur berita yaitu apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	5	Sangat baik
		b. terdapat 5 unsur berita.	4	Baik
		c. terdapat 4 unsur .	3	Cukup
		d. terdapat 3 unsur.	2	Kurang
		e. terdapat 2 unsur berita.	1	Sangat kurang
2.	Keruntutan pemaparan	c. runtut dan jelas sehingga mudah dipahami	5	Sangat baik
		d. runtut, jelas, dan bisa dipahami	4	Baik
		e. kurang runtut, tetapi dapat dipahami.	3	Cukup
		f. kurang runtut dan tidak mudah dipahami.	2	Kurang
		g. tidak runtut dan tidak dapat dipahami.	1	Sangat kurang

3.	Penggunaan kalimat	a. kalimat efektif dan jelas.	5	Sangat baik
		b. kalimat efektif	4	Baik
		c. kalimat panjang dan tidak komunikatif.	3	Cukup
		d. kalimat singkat dan tidak komunikatif.	2	Kurang
		e. kalimat tidak komunikatif.	1	Sangat kurang
4.	Penggunaan kosakata	a. tepat dan mudah dipahami	5	Sangat baik
		b. tepat dan komunikatif.	4	Baik
		c. terdapat kata yang tidak lazim dipakai	3	Cukup
		d. terdapat kata tidak baku dan kurang dapat dipahami.	2	Kurang
		e. tidak dapat dipahami	1	Sangat kurang
5.	Pemilihan judul	a. sesuai dengan informasi dan sangat menarik untuk dibaca.	5	Sangat baik
		b. sesuai dengan informasi dan menarik untuk dibaca.	4	Baik
		c. sesuai dengan informasi tetapi kurang menarik.	3	Cukup
		d. kurang sesuai dengan isi informasi yang disajikan.	2	Kurang
		e. tidak sesuai dengan informasi sehingga tidak menarik.	1	Sangat kurang
6.	Ketepatan penggunaan ejaan dalam berita	a. tidak ada kesalahan dalam ejaan	5	Sangat baik
		b. jumlah kesalahan 1-5	4	Baik
		c. jumlah kesalahan 6-10	3	Cukup
		d. jumlah kesalahan 10-15	2	Kurang
		e. jumlah kesalahan lebih dari 15	1	Sangat kurang

Dari skor yang diperoleh diubah dalam bentuk nilai akhir siswa dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai rata-rata siswa} = \frac{\text{jumlah nilai seluruh aspek}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Untuk mengetahui nilai rata-rata kelas dengan menggunakan penilaian rentang nilai maka menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah nilai seluruh aspek}}{\text{jumlah siswa}}$$

Dari pedoman di atas, guru dapat mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa berhasil mencapai kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang.

Tabel 3.3 Penilaian Keterampilan Menulis Teks Berita

No.	Kategori	Rentang Nilai
1.	Sangat baik	90– 100
2.	Baik	70 – 89
3.	Cukup	50 – 69
4.	Kurang	30 – 49
5.	Sangat kurang	10 – 29

c) Instrumen Nontes

Instrumen nontes adalah instrumen yang digunakan untuk melengkapi data tes agar data yang diperoleh lebih valid. Instrumen yang digunakan yaitu pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi gambar.

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dibuat peneliti agar digunakan untuk mendapatkan data tentang pembelajaran menulis teks berita. Wawancara dilakukan terhadap siswa yang nilai tesnya tinggikan rendah. Wawancara ini menggunakan teknik wawancara terencana tetapi tak terstruktur. Wawancara digunakan untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran menulis, khususnya menulis teks berita, untuk mengetahui permasalahan dan kesulitan yang dialami siswa dalam menulis teks berita, tanggapan mengenai metode dan teknik yang digunakan, dan

manfaat pembelajaran menulis teks berita menggunakan media gambar. Dari saran siswa bisa dijadikan sarana untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran.

b. Pedoman Dokumentasi Foto

Dokumentasi diambil pada saat pembelajaran berlangsung sebagai bukti fisik kegiatan pembelajaran. Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi berupa foto. Dalam pengambilan foto pada penelitian ini, peneliti dibantu seorang teman dengan kondisi peneliti dan siswa dalam keadaan yang sewajarnya atau tidak dibuat-buat. Hal tersebut dilakukan agar pengambilan foto dapat berjalan dengan baik. Adapun pengambilan gambar atau foto pada saat siswa; 1) menyimak penjelasan dari guru; 2) membaca contoh teks berita; 3) menulis teks berita dibantu dengan media gambar; 4) mempresentasikan hasil pekerjaannya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah hasil kuantitatif dan kualitatif. Berikut dijelaskan paparan kedua teknik tersebut.

a) Teknik Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes menulis teks berita menggunakan media foto. Hasil tes dari masing-masing siklus tersebut kemudian dianalisis. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase tiap interval keterampilan menulis teks berita menggunakan media foto pada siswa kelas VIII SMP Hidayatul Ummah adalah sebagai berikut.

$$N = \frac{\sum xi}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai persentase tiap interval

$\sum xi$: Jumlah frekuensi tiap interval

N : Jumlah responden dalam satu kelas

Untuk menghitung nilai rata-rata tiap aspek dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum xi}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

X = nilai rata-rata hasil tes

$\sum xi$ = jumlah bobot skor tiap aspek

n = jumlah responden dalam satu kelas

Hasil perhitungan menulis teks berita dari masing-masing siklus kemudian dibandingkan. Hasil ini akan memberikan gambaran mengenai persentase peningkatan keterampilan menulis teks berita menggunakan melalui foto.

b) Teknik Kualitatif

Teknik kualitatif dipakai untuk menganalisis data kualitatif yang diperoleh dari hasil nontes yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi foto. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai perubahan perilaku siswa selama pembelajaran menulis teks berita menggunakan media foto. Hasil ini sebagai dasar untuk menentukan siswa yang akan diwawancarai selain hasil nilai tes. Hasil wawancara dipakai untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan menulis teks berita menggunakan media foto. Hasil analisis tersebut sebagai dasar untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks berita.